BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri logam dan barang dari logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi perkembangan struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri logam dan barang dari logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2011 mengalami fluktuatif, ini terjadi karena dalam kurun waktu 6 tahun. Penurunan terjadi pada tahun 2009, 2010, dan tahun 2011, sedangkan peningkatan terjadi pada tahun 2007 dan 2008. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri logam dan barang dari logam sudah baik hal ini dikarenakan jumlah dari modal sendiri lebih besar dibandingkan dengan jumlah modal pinjaman dari luar perusahaan (kewajiban).
2. Kondisi likuiditas pada perusahaan manufaktur sektor industri logam dan barang dari logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2011 mengalami fluktuatif, penurunan itu sendiri terjadi pada tahun 2008, 2010 dan 2011, sedangkan peningkatan terjadi pada tahun 2007 dan 2009. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan sudah baik, karena aktiva lancar lebih

besar dari utang lancarnya yang menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan meningkat, sehingga dapat membiayai operasional perusahaan dan mampu membayar kewajiban jangka pendek.

3. Secara umum kondisi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri logam dan barang dari logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif selama periode 2006-2011 atau 6 tahun pengamatan, perusahaan mengalami 3 kali peningkatan dan 2 kali penurunan, yaitu peningkatan terjadi pada tahun 2008, 2010 dan 2011 sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2007 dan 2009, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan sudah baik karena nilai profitabilitas dari semua perusahaan positif.
4. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan uji statistik (SPSS 18), Struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor industri logam dan barang dari logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 0,002, lalu dengan nilai koefisien korelasi berganda adalah sebesar 0,616 (R), dan melalui koefisien determinasi besar pengaruh struktur modal dan likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) adalah sebesar 37,9 %. Artinya bahwa secara simultan besarnya profitabilitas (ROE), dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel struktur modal dan likuiditas. Lalu struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama memiliki korelasi atau hubungan yang sangat kuat terhadap profitabilitas (ROE). Artinya struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama

memberikan kontribusi terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor industri logam dan barang dari logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial struktur modal berpengaruh negatif signifikan dengan korelasi yang sedang atau cukup kuat terhadap variabel profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor industri logam dan barang dari logam. Secara parsial likuiditas berpengaruh negatif signifikan dengan korelasi yang rendah terhadap variabel profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor industri logam dan barang dari logam. Artinya bahwa secara parsial besarnya profitabilitas (ROE) dapat ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel likuiditas jika likuiditas turun maka profitabilitas (ROE) akan meningkat. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 18 menunjukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh sebesar 35,4 % dengan tingkat signifikan 0,001 sedangkan likuiditas memiliki pengaruh sebesar 14,8 % dengan tingkat signifikan sebesar 0,039.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian sesuai dengan ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dan diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan manufaktur sektor industri logam dan barang dari logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ataupun bagi peneliti lain, antara lain sebagai berikut:

A. Bagi Perusahaan

1. Dilihat dari kondisi perkembangan struktur modal perusahaan sudah cukup baik, namun di sisi lain perusahaan juga sebaiknya memperhatikan upaya dan

strategi untuk menentukan proporsi struktur modal yang baik, salah satunya ialah dengan cara mempertahankan jumlah modal sendiri atau modal perusahaan agar nilainya selalu berada di atas jumlah hutang perusahaan.

2. Sebaiknya tingkat likuiditasnya tidak terlalu tinggi, karena dengan tingkat likuiditas yang terlalu tinggi mencerminkan banyaknya uang kas yang menganggur dan tidak produktif. Ada baiknya bila kelebihan likuiditas pada perusahaan tersebut diinvestasikan ke aktiva yang berkaitan langsung dengan proses produksi dan penjualan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan yang kemudian akan meningkatakan laba perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan lebih mengoptimalkan dana yang tersedia, salah satunya adalah dengan mengurangi biaya-biaya produksi sehingga bisa menekan harga jual produk, selalu berupaya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya serta meningkatkan penjualan. Penjualan bisa ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas produk dengan itu maka laba yang dihasilkan pun akan semakin besar, sehingga akan meningkatkan profit atau laba perusahaan tersebut.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami materi terutama yang berkaitan dengan struktur modal dan likuiditas serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROE) perusahaan.